

Penerbitan harian ini disahkan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasuaha: P. Pos 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a s f 0.50 selembar
Langg. f 10- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

BELANDA BAJAR SENDIRI ONGKOS AKSI MILITERNJA KMB bisa selesai tanggal 1 Nopember

Buruh di Ceram dibelakang delegasi BFO dan Republik

Menentang pemisahan Maluku Selatan dari RIS.

Persatuan buruh di Ceram dan Buru telah mengirim kawat kepada ketua KMB, ketua delegasi BFO dan Republik dalam mana dengan tegas dikatakan akan menentang tiap2 usaha untuk memisahkan Maluku Selatan dari RIS yang akan dibentuk.

Selanjutnja dalam kawat itu dinyatakan djuga, bahwa persatuan buruh Ceram dan Buru berdiri di belakng delegasi BFO dan Republik.

Djuga Partai Rakjat Maluku h mengirim kepada delegasi BFO dan Republik dalam mana desak, berhubung adanya perantaraan2 untuk memisahkan diri RIS, supaya Maluku Selatan, tinggal menjadi bagian da demikian radio Djakarta

Jusuf Hardjadi parta jono telah lulus dalam ekster-hewan di Jogjakarta, demikian mereka berduaal all beroleh deradja ini di (Aneta).

'itik dagang RIS telah dapat persetujuan akan membajar hutang luar negeri mlahnja boleh dikatakan mendingan

ara kabarkan; bahwa soal tinpledge (penggadaian ti-erta djaminan yang diminta Belanda berupa sebagian ha-ort RIS yang harus digunakan sebagai pembajaran hu- ini telah ditarik Belanda dari komisi teknis, tapi diduga imadjukannya pada lain komisi. Misalnja djuga di Panitia

DJENDERAL BUUR AN VAN VREEDEN DI MEDAN Bitjarakan keadaan umum di Sumatera

Kemarin siang telah tiba di Medan dari Djakarta komandan tentera Belanda di Indonesia, let nan djenderal D.C. Buurman van Vreeden, dengan menumpang pe sawat bombernja sendiri.

Beliau ditemani oleh terr. tvs. troependc. utk Sumatera Utara djenderal major P. Scholten terr. troependc. Sumatera Selatan kol. K.J. Luchsing dan T RA Tapanuli residen F.P. Heck man.

Let. Djenderal itu selama di Medan akan tinggal ditempat ke diaman djenderal Scholten.

Kemudian petangnja tiba pula terr. tvs. troependc. dari Riau let. kol. H. Trebels serta dari Sumatera Tengah kolonel J.C.C. van Erp.

Malam tadi ditempat kediaman djenderal Scholten dilakukn pembitjaran yang mengenai keadaan umum di Sumatera.

MAKLUMAT REDAKSI
Saudara Mohd. Said, ketua umum "Waspada" semen- djak hari Djum'at yang baru lalu sudah tiba kembali dikota ini, dan mulai pada hari ini telah memegang pim- pinan harian kita kembali se- bagai biasa.
Kesan2nja dapat diperha- tikan dihalaman dalam bagi- an induk karangan.

irian diharapkan djuga putus pekan ini

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland.

Sebagaimana sudah ber-kali-kali dikabarkan KMB diduga akan selesai pada tanggal satu Nopember, maka tanggal 22-10 jil hal ini telah diperkuat dengan kominike resmi dari sekretariat djenderal KMB, yang menyatakan bahwa semua delegasi berpendapat sesung- guhjnlah harapan konperensi akan selesai tanggal satu Nopem- ber dapat tertjapai.

Mereka yakin bahwa boleh dja- di dalam beberapa hari lagi dapat diumumkan tentang persetujuan penuh mengenai piagam penjerahan kedaulatan berserta dengan tanggal bila penjerahan itu di- langungkan dan djuga tentang anggaran dasar Uni Belanda-Indo- nesia.

Naskah undang2 dasar sementara dari RIS sudah selesai dan tidak lama lagi akan disampaikan oleh delegasi Indonesia pada dele- gasi Belanda dan kepada KPBBI. Tentang beberapa pasal masih terus dilakukan pembitjaran dalam suasana saling mengerti dan saling menghargai pendirian masing2, demikian kominike resmi dari sekretariat djenderal KMB.

Ada beberapa pasal tidak disebut didalam kominike tersebut. Akan tetapi setiap orang dapat- lah mengetahui bahwa pasal yang masih memerlukan pembitjaran lebih lanjut atau dengan lain per- kataan pasal yang belum terdapat persetujuan memuaskan, ialah soal penyelesaian hutang pihtutang.

Tanggal 22-10 tepat dua bulan- jang lalu KMB dibuka dengan res- mi di ruangan Ridderzaal Binnen- hof. Bahwa perundingan tidak se- lalu meliwati djaln rata dan ken- tjang terbukti dari pertentangan dan kegentingan jang terkadang sampai membajangkan suatu keser- retan seperti jang berkali-kali ter- djadi selama perundingan di den Haag. Untuk mengatasi djaln- buntu dua pasal jang penting ja- itu: ketatanegaraan dan ekonomi serta keuangan, maka perlu diada- kan pembitjaran istimewa di Na- mur dan Hoge Vuurse.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Pendirian kedua pihak tetap djauh

Dalam keterangannya dilapa- ngan terbang Maguwo, Moh. Natsir, bekas menteri penera- ngan jang sudah kembali lagi di- Jogja pada hari Sabtu, mengata- kan bahwa maksud dari pada- kundjunganja ialah untuk mem- beri laporan kepada pemerintah tentang perkembangan2 politik dan militer jang terjahir dan la- poran tentang pertemuan dengan Lovink, pada hari Kamis malam- jang baru lampau di Djakarta.

Atas pertanjaan apakah hasil perundingan tersebut, maka di- djawab: "Sekarang sama sekali tidak ada salah faham tentang usul2 menteri Hamengku Buwono pa- da tanggal 13 Oktober jang ba- ru lampau. Pendirian kedua be- lah pihak sudah djelas, dan te- tap djauh".

Atas pertanjaan bagaimana se-

Perundingan Palar/ Nehru memuaskan

DILAPORKAN MENGENAI KEMADJUAN KMB,

Palar, wakil Republik di PBB me- ngatukn kepada Ameta di New York, bahwa pembitjaran dengan perdana menteri India adalah sangat memuaskan.

Dalam pertjakapan malam Djum'at itu atas permintaan Hatta, Palar te- lah memberikan laporan mengenai kemadjuan dari KMB, djuga tentang soal2 lain dibitjarakan, akan tetapi apakah soal2 jang dibitjarakan itu tidak hendak diberitahukannya.

Sujono laporkan KMB pada Presiden Belum ada kata sepakat ttg kepala Uni

Dalam pertjakapan "Antara" dengan Mr. Sujono Hadinoto, anggota delegasi Republik di KMB jang pada hari Sabtu telah tiba di Jogja terangkan, bahwa mengenai hutang-piutang soal- nja sangat sulit dalam perundingan begitu djuga tentang hal eko- nomi. Delegasi Republik dan BFO telah berusaha keras untuk menyelesaikan soal tersebut.

Tapi rupa2nja pihak Belanda belum dapat melepaskan tuntu- tan2 djaminan jang dimintanja dari pihak Republik. Ekonomi soal jang penting dalam RIS, ka- rena kemerdekaan jang tidak me- nguasai perekonomian sendiri berarti kemerdekaan kosong. Se- bab itu ekonomi betul2 kita per- djuangkan.

Mendjawab pertanjaan beliau terangkan, bahwa statut Uni jang sampai sekarang tertjapai adalah Uni ringan, tapi sudah ba- rang tentu beberapa soal kurang puas bagi kita.

Soal persoon kepala Uni sam- pai sekarang belum ada kata se- pakat dan akan dibitjarakan dengan partainja PNI serta Badan Pekerja KNIP. Beliau optimis tertjapainja penyelesaian. Hal ini berdasarkan dua sebab (factor) jang menurut beliau belum wak-

landjutnja, maka didjwab: "Itu dapat dilihat dalam wak- tu jang singkat".

Keterangan Budiardjo.
Mr. Ali Budiardjo menerang- kan, bahwa usul s' Jacob tidak dapat dibitjarakan sebelum soal militer umumnja dapat dibe- tjahkan. "Pada hakekatnja soal- nja sekarang ini jang penting pa- da waktu kita berdiri dimuka pintu gerbang penjerahan kedau- latan adalah memetjahkan soal- militer lebih dahulu, sebelum memperbintjangkan soal sipil. Usul menteri Sri Sultan memang menudju kearah itu, hanjalah Be- landa tidak mau mengerti dan Lovink menolak usul tersebut.

"Mengenai soal supply kepa- da TNI jang djuga diumumkan oleh Dr. Koets sebenarnya adalah bohong belaka dan sampai seka- rang TNI belum menerima supp-



A t a s: Oleh murid murid Ta- man Siswa di Jogja baru2 ini te- lah diadakan Malam Kesenian Is- timewa untuk para pengikut "Kongres Pendidikan Seluruh In- donesia." Sebagaimana jg tam- pak pada gambar ini djuga diha- diri oleh Presiden Sukarno dan be- berapa tamu luar negeri.
B a w a h: Pada pembukaan Kong- res tanggal 15-10-'49, disini tam- pak Ki Hadjar Dewantoro se- dang menguraikan sejarah pen- didikan nasional.

SAMPAI DIMANA SUP DI SUMATERA?

Kemaren telah tiba dikota letnan kolonel Suprajogi jang berikan tugas meninjau di- mana dijadjalkan kepu- Supply dalam Pusat ma (CJB) baru2 ini di Djakarta. Beliau telah mengundjungi Palembang, Pa- dang, Sibolga dan besok akan kembali ke Djakarta.

Menuntut fasal 7 R-R di- laksanakan di Tapanuli Akui dierah Tapanuli daerah R I

RESOLUSI FRI PADANG SIDEMPUNAN

Hari Minggu tanggal 16 Oktober 1949, F.R.I. Padangsidempun telah mengadakan Rapat Umum di Padangsidempun dengan bertempat di Gedung Oranje Bloescoop di Kota itu. Rapat tersebut dihadiri oleh kurang lebih 1500 orang dari segala golo- ngan dan lapisan. Djuga turut hadir P.B.A. Padangsidempun.

Rapat dimulai djam 1 waktu Sumatera, tetapi berhubung karena tjinta dan dorongan semangat dikalangan Rakjat pentjin- ta Republik mulai djam 10 gedung sudah mulai penuh dikerumu- ni. Kira2 2/3 dari chalejark ramai terpaksa meninggalkan ge- dong.

Rapat dimulai djam 1 dengan atjara: a. melagukan lagu Kebangsa- an Indonesia Raja, b. menghor- mati Bendera Sang Saka Merah Putih, c. tafakkur.

M.E. Siregar, pemimpin rapat memperingatkan bahwa pada tgl 5 Oktober (bertepatan dengan Hari Angkatan Perang Republik Indonesia) di P. Sidempun telah didirikan Front Republik Indonesia dengan kependekan- nja F.R.I.

Dalam rapat ini berbitjara dju- ly. Mengenai tawanan di Jawa Timur dikatakan olehnja bahwa Belanda sekarang minta daftar nama2 lagi", demikianlah Mr. Ali Budiardjo.

ga B.M. Muda (ketua I FRI). Baginda Kalidjundjung (Wkl ke- tua FRI), Njonja Siti Amas.

Selanjutnja dikabarkan, baha- wa rapat ditutup dengan lagu In- donesia Raya dan pekik Merde- ka setelah lebih dahulu diambil se- buah resolusi jang beribunji sbjy pertama: Mengakui daerah Ta- panuli sebagai daerah Republik In- donesia.

kedua: Mengakui pi. Abdul Ha- kim sebagai wakil kaum Republi- kein di seluruh Tapanuli.

ketiga: Menuntut supaya fasal 7 dari Roem-Royen Statement segera diselenggarakan di Tapa- nuli.

keempat: Menumpahkan keper- tjajaan penuh kepada Delegasi Re- publik Indonesia jang berunding dengan Belanda.

kelima: Setia kepada Presiden dan Wakil Presiden Sukarno- Hatta. Padangsidempun, 16 Oktober '49
Ditandatangani oleh ketua ra- pat umum rakjat, M. Effendj Si- regar dan Ketua I Front Republik Indonesia, B. M. Muda.

Mr. Kasman akan mempeladjar soal2 kemiliteran diluar negeri

Studi untuk usaha persiapan RIS

Hari Sabtu Mr. Kasman, anggota BPKNIP telah terbang ke Djakarta untuk berangkat ke Eropah melakukan studi jang lamajnja kira2 6 bulan antara lain mengenai pengadiln militer, kehakiman militer, pemerintahan militer, tjara bagaimana melakukan undang2 dalam keadaan baha dan lain2. Negeri2 jang akan dikundjungi ia- lah Nederland, Ingeris dan India, demikian "Antara".

Studi ini dimaksudkan untuk usaha persiapan RIS jang akan berdiri mempunjai undang2 dalam soal2 tersebut supaya sedjadjar de- ngan undang2 internasional dan tentunja pula akan disesuaikan de- ngan keadaan nasional.

Atas pertanjaan mengapa dju- tru perintah untuk mempeladjar

dikaannya dan mengalami perkem- bangan politik hebat dan dalam hu- bungan soal2 inilah ketiga negara itu perlu dipeladjar dan pula ke- tiga negara2 itu djuga menghada- pi masalah2 jang berlainan jang patut dipeladjar.

Seterusnja dinjatakan, studinja ada hubungannya pula dengan ren- tjana undang2 pemerintah militer daerah istimewa Jogjakarta. Apa- kah itu oerarti putusan rentjana- undang2 tersebut harus ditunggu- kedatangannya dari Eropah, beliau terangkan, bahwa tidak perlu se- bab titik berat usahanja untuk ke- pentingan RIS nanti.

Mengapa djustru Mr. Kasman di- serahkan untuk mendjalankan pe- rintah itu, didjwab oleh beliau, bahwa saja tidak tahu, mungkin karena pengalaman2 saja ketika menjadi djuris Dai Dantyo, ke- pala kehakiman tentera dan men- teri muda kehakiman. Seterusnja diterangkan, bahwa dalam studi- nja tentu beliau akan bertemu de- ngan kolonel Simatupang, Letnan Kolonel Daan Jahja dan aircommo- doré Suryadarma sedang dari pi- hak Belanda dengan Kolonel Su- gondo dan kapten Jahja. Beliau pertjaja hasil studinja itu akan membawa manfaat besar, bagi RIS.

KEMBALI DARI DEN HAAG.

Tanggal 15 Oktober yg baru la lu saja bertolak dari Schiphol utk pulang ketanah air kembali, dike jika masih belum diketahui bagai mana kesudahan perundingan.

Saja kembali karena tiada tjo-tjok udara dan selalu sakit2, sehingga dokter menasihatkan supa ja saja lekas2 pulang.

Meskipun demikian tiada lupa saja meminta diri (pamitan) pa da bung Hatta, dan didalam per-tjakapan yang bukan bersifat inter-piu saja tanjakan dengan bersung-guh2:

Bagaimana kesudahan perundi-ngan? Berhasil atau tidak? Ter-tjapaikah persetujuan atau kanda-s?

Dengan tegas beliau mendja-wab: Perundingan pasti akan me-nemui hasil. Kedaulatan akan dise-rahkan pada kita dipenghujung tahun ini!

Tatkala saja tanjakan apa lajar belakngnja atau "background-nja"? Beliau menyatakan: Teka-nan luar-negeri (dalam hal ini: Amerika) tidak dapat terelakkan oleh Belanda lagi.

Tidak saja tanjakan apakah kita djuga menderita tekanan itu. Sebab kalaupun kita tertekan ti-daklah mungkin tekanan itu menj-uruh kita supaya menerima un-tuk didjadjah kembali. Beda dgn tekanan terhadap Belanda. Teka-nan padanja ialah supaya ia mele-mparkan segala sifat kedekutnja, sekakarnja dan kolonialnja.

Diperjdalan pulng saja ma dipikir2 dipengaruhi oleh u-mpapan yang tegas dari bung Hat-ta itu. Tempo sudah sedemikian seketika. Didalam persetujuan perundingan di Djakarta dahulu te-ritori sudah ditentukan batas2 tempo. Waktu dari masa pengembalian ke republik ke Jogja. Masa perundi-ngan "cease fire". Masa peneta-penan mulai berlangsungnja konper-ensi media bundar, lamanja dan tempo habisnja. Masa kesempatan yang diberikan kepada parlemen masing2 untuk memperbintjangan persetujuan konperensi media bundar yang nanti akan terja-pai. Penetapan batas2 tempo ini tidak diturut dengan baik. Waktu yang ditetapkan untuk wengembalian Jogja terlambat beberapa minggu. Cease fire djuga terlambat. Akibat permulaan konperensi media bundar sten diri terlambat. Tempo konperensi yang disebut tjuma enam minggu sudah lewat pula. Sehingga tumbihlah pertanjaan didalam hati: sja: Tidakkah konperensi media bundar terlambat? Mungkinkah lagi kedaulatan diserahkan sebelum 1 Januari 1950 ini?

Mendapat kepastian atas djawa-ban ini adalah sukar. Dan orang akan mendjadi tukang nudjum yg terpintar didunia kalau ia sudah bisa mendjamin dari sekarang bal-wa saat yang diharap2kan itu akan tepat pada menitnja yang sudah didjadjkan.

Dua bulan sudah berunding di konperensi media bundar. Dalam selama tempo itu hanya sekali - pada ketika pembukaan KMB tgl 23 Agustus 1949 - sadjalah ber-langsung sidang pleno dimana wa kil2 pers mendapat kesempatan untuk hadir. Itulah sidang resmi yang dapat kita ketahui. Selainnja hanya diberitahukan sadja bung-kusnja yang bagus. Karena itu wakil2 pers berkelieran kesana ke mari, mentjari berita2, meraba2, kalau2 ada yang dapat disarkan. Tidak obahnja seperti kutjing ber-kelieran membau dimana tersem bunjinja "panggang2 ikan yang gu-rih".

Ada lebih seminggu lamanja K MB asjik membentuk panitia2 sa dja. Panitia itu banjak. Ada pula yang terbentuk pada ketika disitu baru terasa pentingnja sematjam panitia untuk suatu soal. Ini mem-buat tempo banjak terbuang. Pada hal pembentukan panitia dan sub-panitia sematjam ini hendaknja sa-dja ada rantjanganja atau sche-ga manja lebih dulu, dimana masing2 adalah hak yang bersangkutan sudah me-sukkan tjakan orangnja dan tjara2 be-Sesudahnja, sehingga nanti pada ke-konperensi ini asanja sudah lantas da-dan menghadpai a-

panitia da-embagi-ba-ntijara

Suara2 tidak mengakui Dr. Anas

Ada lagi huku-man mati

Pengadilan luar biasa di Pasuru an telah memutuskan hukuman terhadap dua orang anggota gerombolan yang pada bulan Desember 1947 telah melakukan pembu-ruhan terhadap seorang polisi di desa Redjoso.

Seorang diantaranya didjatuhi hukuman mati dan yang lainnja hu-kuman penjara 12 tahun, demiki an radio Djakarta.

KONPERENSI PTT SELURUH INDONESIA

Sekretat buruh PTT Jogja dan bond PTT Djakarta telah memutus-kan akan mengadakan konperensi PTT seluruh Indonesia. Konperen-si ini mungkin akan diadakan di Jogja, demikian Aneta.

Pengawal perkebunan melarikan diri

Djuga mengangkut sendjata-sendjata api MENEMBAKI EMPLOYE SEBELUM LARI

Mengenai anggota2 pengawal perkebunan yang telah melarikan diri, koresponden Aneta di Semar-ang mengabarkan, bahwa pada tanggal 16 meradjeang 17 Oktober dari beberapa perkebunan didne-rah Bodja dan Ungaran sama sekali telah melarikan diri 132 orang anggota pengawal perkebunan dengan membawa 109 pu/juk sendjata api.

Pada dua perkebunan diantaranya telah terjadi insiden. Pa-da perkebunan Biting anggota2 pengawal perkebunan sebelum mela-rikan diri telah menembaki pata employe, akan tetapi tidak ada korban.

Merah putih bebas berkiber di Kalimantan Barat

Aneta Pontianak kabarkan, De-wan pemerintahan Kalimantan Ba-rat menurut Aneta mengumumkan, bahwa kini telah diambil putusan yang pasti terhadap pengibarahan ben-dera Merah Putih, mulai tanggal 21 Oktober (hari ini) semua perurna-ang2 yang membatasi mengenai pe-ngibarahan bendera pusaka itu di Dae-rah Istimewa Kalimantan Barat akan dihapuskan.

kan, dan bagaimana tjaranja mem-bitjarakan soal itu. Ini djuga me-makan waktu, sehingga pada tat kala mulai berlangsung rapat2 sub-panitia untuk memasak dan mbng-gulai masaalahnja masing2 maka tempo pun sudah berkelandjut,an, serta dengan tidak terasa sudah ramai soal ke Namen mendjadi pemitjaraan surat2 kabar. Pada hal pemitjaraan di Namen ini se-perti dikatakan oleh salah seo-rang dari BFO tjuma "een praat-je onder een borrel".

Tempo yang banjak terpakai itu disertai dengan keadaan bahwa K MB menutup bibirnja rapat2 adal-ah memberi sebab bagi pers akan melangsirkan berita2 yang kebanya-kan prematur sifatnja. Jaitu kedu-luan atau ketelanjangan. Adapula yang mengambil kesempatan untuk berspekulasi, sebab djangan ditu-pakan bahwa didalam delegasi Be-landa (yang "dikatakan" bersedia untuk merundingkan penjerahan kedaulatan kepada bangsa Indone-sia) adalah terdapat golongan "R" yang tidak ketjil pengaruhnja. Go-longan "R" ini ialah golongan Romme (KVP) yang masih terus2 berusaha memaikan silat-pentjak nja ibarat kerbau menjurukkan kepalanja. Kepala biar berlumour asal tanduk mengena.

Silat pentjak Romme inilah yg disebut oleh bung Hatta "pro-belem-R".

Pers yg berdiri dibelakang Rom-me ini, diantaranya yg terbesar "Volkskrant", terus2 memaikan peranannya menindjau dan membi-tjarakan semua soal dari katja ma-ta Romme.

Lain dari itu pers komunis se-perti "De Waarheid" bekerdja te-rus pula untuk mensabotir perundi-ngan, dan menghinakan Hatta, yg dikatakannya mendjadi kakitangan serta boneka Amerika.

BPS di B. Tinggi protes tindakan Anas yg menondjolkkan diri sebagai wakil rakjat Sumatera Barat

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukit Tinggi

Badan Permusjawaratan Sementara di B. Tinggi yang diketuai t. Ahmadin Dt. Berbangso Pemimpin Bestuurschool van 't Binnenlandsche zaken, telah memprotes tindakan Dr. Anas yang menondjolkkan diri sebagai wakil rakjat Sumatera Barat di Den Haag. Protes tersebut dikirimkan dengan kawat kepada Presiden Sukarno, delegasi Republik di K.M.B. dan pihak yang berkepentingan.

Dr. Sahar dari kalangan kedok-teran dan mendjadi Wk. Ketua da-ri B.P.S. njatakan, bahwa kita ke-nal Dr. Anas sebagai dokter, teta-pi kita tidak kenal dia sebagai fi-guur politik. Kita kenal dia teta-pi tidak mau tahu siapa dia. Kala-u dia mengatakan wakil S. Ba-rat, dan kalau ini benar, haruslah diketjualikan B.P.S., sebab kita ti-dak pernah berhubung dengan dia."

Djuga Hamka yang berada di Bu-kittinggi tidak tinggal diam untuk menentang Anas. Selanjutnja dalam pertjakapan pers, Dr. Sahar, menerangkan ke-pada djuruwarta kita bahwa B.P.S. tersebut bukanlah satu Badan Perwakilan dan bukan pula satu partai politik, tetapi "satu kumpu-lan orang2 yang merasa ikut yang lung djawab dan ikut memikir-kan bagaimana hendaknja mene-mui djalan2 yang mungkin dapat kita tempuh didalam usaha men-jelamatkan negara kita".

Terhadap status S. Barat, B.P.S. tetap pada resolusinja tanggal 29-8, bahwa S. Barat adalah bagi-an dari Republik Indonesia, dan mengenai partai2 politik, B.P.S. membebaskan anggota2nja mema-suki partai manapun, tetapi yang diandjarkan benar2 ialah memasu-ki P.I.R. yang dipimpin Mr. Wong sonogoro, sebab banjak terdapat persetujuan antara tjita2 dan usa-hanja dengan B.P.S.

Selanjutnja beliau terangkan bahwa beliau akan berangkat hari ini djuga ke Djakarta (21-10-'49) untuk berhubung dengan delegasi si Republik agar dapat menemui Presiden. Ketika ditanyakan apa yg mendjadi maksud beliau kesana, beliau terangkan: "Mempersem-bahkan tenaga sepenuhnya kepada negara kita dan minta pertundjuk kepada Presiden apa yang harus ki-ta kerjdakan sekarang. Sebab sela-ma 10 bulan ini kita merasa belum dapat memberikan tenaga 100%".

Mengenai siaran2 bahwa kundu-ngannya ke Jogja tersebut disebab-kan oleh karena tidak mendapat sambutan dari kalangan Republik-ke-in di B. Tinggi, beliau njatakan: "Tidak benar!"

Kongres Muslim Indonesia minta diundurkan

Menunggu hasil K M B USUL P.B. PERSATUAN ISLAM BANDUNG

Oleh Pengurus Besar Persatuan Islam di Bandung telah di-ajukan kepada Panitia Pusat Kongres Muslimin Indonesia di-Jogja supaya kongres Muslimin Indonesia diundurkan sampai me-nanti hasil dan atau berachirnja KMB.

Dalam suratnja Pengurus Bes-ar Persatuan Islam di Bandung itu telah mengemukakan pendiri-anna sebagai berikut:

- 1. Kongres Muslimin Indonesia hendaknja dapat memetjahkan soal2 yang prinsipil, baik keda-lam maupun keluar. Kedalam-jalah membentuk front Isl-am yang kuat. Keluar jalah me-mentjanakan konsep perdjua-ngan Ummat Islam menghada-pi perkembangan politik dima-sa yang akan datang.
- 2. Oleh karena masaalah ini san-gat bergantung kepada hasil Konperensi Media Bundar, ma-ka kami usulkan, supaya wak-it Kongres itu diundurkan (di-tangguhkan), menunggu hasil dan atau berachirnja KMB itu. Dengan djalan demikian dapat kita membawa Kongres kepa-da tudjuan yang reel dan kon-kreet.
- 3. Supaja Kongres itu benar2 merupakan kesatuan Ummat Islam, kami usulkan susunan Panitia Pusat dirombak selu-ruhnja, diganti dengan para wakil P.B. Perkumpulan2 Isl-am yang berpengaruh di Indo-nesia.
- 4. Djkikalau usul yg no. 3 ini ti-dak mungkin diselenggarakan maka kami mengusulkan supa-ja Kongres Muslimin Indone-sia itu di-over oleh P.B. Ma-sjumi, praktis didalamnja telah bersatu sebagian besar orang2 dari perkumpulan2 Islam.

UTUSAN2 SUMATERA TE-NGAH KE KMI.

Djuruwarta kita kabarkan, un-tuk menghadiri Kongres Muslimin Indonesia di Bandung, beberapa organisasi dan Partai di Sumatera Tengah telah mengirinkan tjata-tan utusan2nja, jaitu: G.P.I.I. (Buchari Tamam dan Tamar Dja-ja), Muhammadiyah (HAMKA, A. R. St. Mansur, dan A.M. Ahmad), Masjumi (Dt. Palimo Kajo, Dt. Si ngomangkuto, H. Tjik Wan, dan Luth Hasan), dan beberapa perse-orangan seperti Sabatir Ahmad dan Tinur Abdullah.

ORI mendadak muntjul Para pedagang bingung

Pada tgl 9-10-'49 dipasar Djem ber DENGAN MENDADAK uang ORI muntjul dan beredat dan . . . ba-njak yang mau menerima djuga be-berapa toko Tionghoa, demikian koresponden "Java Post".

Banjak orang yang sama bingung dan saling tanja menanja akan tetapi tidak ada keterangan apa2. Pun tidak ada sesuatu pengumu-man atau sebagainja dan fihak yang beiwadjab. Djuga pada wak-tu itu, belum diambil suatu tjaka-tan tindakan apa2, mendjadi gabiarkan sadja, sehingga bebera-pa hari dan pada tgl. 13-10-'49 baru ini, masih terus berlaku se-kalipun agak kurang.

Kebanjakan ORI ini, dipakai di kalangan pedagang/pendjualan ka-lin. Karena "bingung" terpaksa ba-nyak toko tutup beberapa hari te-rutama bedak2 didalam pasar.

Menurut kabar yang sampai dju-ga di Bondowoso imbangnja adalah f 100.- ORI - f 7,50 yang sekarang. Lalu mendjadi f1.- uang sekarang - f10.- ORI, se-baliknja se-konjoug2 koers ORI naik hingga sama, pada achir2 ini, yakni f1.- ORI - f1.- (u-ang sekarang).

Besitupun djuga terjdadi pada waktu pembelian sesuatu barang, bahwa seandainya barang itu se-harga f50.-, maka dibajarnja se-tengah uang ORI dan setengahnja dengan uang sekarang.

Kemudian menurut keterangan, maka baru2 ini, kedjadian itu dise-iidiki dengan teliti oleh instansie yang berkewadjaban.

Dapat ditambahkan bahwa hal sedemikian ini, djuga ada terdja-di di Pasuruhan.

- Djakarta: Diibu kota Repu-blik pada beberapa hari yang lau-pau telah ada 5 orang yang kena penakit tjatar. Sementara itu di-Jogja dimulai dengan pentjatja-ran umum. (ROIO).



Disamping.....

GELAP

Direktur Javase Bank bilang keadaan keuangan sekarang gel-ap. Konsul-Djenderal Amerika yg baru untuk Indonesia bilang, se-mua negeri keuangannya sekarang gelap.

DISKRIMINASI

Belanda mau supaya orang2 In-donesia yang lahir di-Suriname di-anggap warga negara Belanda. Lho, kok aneh, bangsanja si-Djloblos yang kulinja sawo-ma-ting begitu mudah mau diakuin serupa bangsanja yang kulit pu-tih.

APRA SUDAH HILANG ITU RAS-DISKRIMINASI? SI-DJLOBLOS BELUM PER-TJAJA, SEBAB MASIH DJAUH BEDA-NJA ROTI DENGAN NAIK.

NETO

Tanggal 18 yang lalu Soviet lah mengeluarkan vetonja ke-40 di-Dewan Keamanan gai penolakan atas usul P. buat mentjaget djumlah pe-taan seluruh dunia.

LAAT KOMERS

Untuk djadi impor-nesia harus dapat teurs2 lama yang su-sebelum perang, yang ris-recht, tidak perlu hanja "orang baru" ers) dari bangsa I diharuskan dapat per-ru bisa mulai bekerd porteur, demikian an diterangkan Mr. Dr. dalam bukunja "Per-ang Negeri" yang dite Balai Pustaka.

PATROLI BLD DITEM. NGAI BARITO

Menurut berita yang diterima Aneta dari Bandjarmasin ada ti-ga orang tewas dari patroli Be-landa, yang sedang memumpang perahu beberapa kilometer dari Bandjarmasin kearah hulu su-ngai Barito. Patroli itu telah di-tembaki dari tempat perangkap, menjebakkan seorang tewas. Dua orang anggota patroli mati ha-rjut.

PERTEMPURAN D.I. DGN POLISI

Baru sekarang diketahul oleh "Aneta", bahwa pada tanggal 5 Oktober suatu pasukan peronda polisi yang terdiri dari 14 orang da-ri detasemen Margasari, djadaerh Tegal, telah bertemu dengan satu gerombolan Darul Islam yang terdi-ri dari 200 orang. Ketika terjdadi pertempuran polisi pada mulanja harus mengundurkan diri, tetapi ke-lika datang bala bantuan militer dan polisi, gerombolan D.I. ini me-ngundurkan diri, dan diduga de-ngan membawa kawan2nja yang ma-ti dan luka2. Pihak polisi dan mil-it ter tidak menderita kerugian, teta-pi sebuah jeep polisi telah dibakar oleh D.I.

JOGJA: Seorang petani dari Ban-tul mempersebabkan kepada Presiden Sukarno sebuah sing-kong Merah Putih, sebagai ke-adaiban alam yang dipadapnja diladangnya (Aneta).

Persiapan Medan untuk konperensi ekonomi di Jogja

PANITIA SE-SUM. TIMUR MENGUTUS MR. H. SILITONGA DAN E.D. DAMANIK

„Pokok dari konperensi ekonomi yang bakal diadakan di Jogja itu, ialah berusaha untuk mengisi ke-aulatan negara RIS yang bakal datang, hingga merupakan susunan masyarakat baru yang njata. Kedaulatan itu tidak akan njata, kalau tidak dibikin njata dengan usaha2 perekonomian“, demikian antara lain penjelasan tuan M.K. Kasiman selaku ketua panitia dari konperensi ekonomi se-Sumatera Timur yang diadakan kemarin digedong Sekolah Kesatria Medan, sebagai persiapan untuk menghadapi konperensi ekonomi inter-Indonesia di Jogja.

Konperensi kilat ini dihadiri oleh kurang lebih 70 utusan dari berbagai-bagai perekonomian di Sumatera Timur.

Tuan E. D. Damanik — dalam prae-advisnya — menjatakan, bahwa konperensi ekonomi se-Indonesia yang bakal datang itu, bukanlah konperensi pemerintah, Welfare conference yang diadakan oleh pemerintah.

„Kongres seperti ini sudah djuga diadakan di Bandung pada bulan Februari yang lalu. Tapi kongres ekonomi di Jogja ini, lain dari kongres yang telah diadakan di Bandung dan Jakarta yang dipimpin oleh pemerintah pre-federal“, demikian tuan Damanik yang katanya „bukan beritanya sebagai terompet pemerintah, tapi sebagai person saja sendiri, Sidamanik!“

Dengan luas dan dalam tuan Doran Damanik mengupas soal2 ekonomi. Ditunjukkan, betapa perlunya nasionalisasi dari perusahaan2 asing, supaya keuntungan dapat oleh rakyat Indonesia sendiri. Djuga ditunjukkan kelemahan ekonomi, berhubung dengan adanya historische rechten.

Di India — demikian beliau berkata selanjutnya — berlaku ekstrem nasionalisasi, jaitu ditentukan berapa prosentase yang harus djatuh ditangan Inggris.

Oleh karena pentingnya kongres ekonomi yang bakal datang ini, beliau mengusulkan supaya mengiriskan orang2 yang praktis dan teoritikus dalam ekonomi. Pembijaksanaan beliau ini mendapat banyak perhatian.

Kemudian tuan Barium AS menunjukkan, bahwa rakjat sedjak tahun 1942 diombang-ambing oleh politik ekonomi yang dualistis. Politik ekonomi dualistis, jaitu menjdja kepentingan orang luar (asing), tapi melindungi kepentingan rakyat.

Sebagai sikap untuk menghadapi kongres ekonomi di Jogja itu tuan Barium memberikan 6 pasal:

- 1) Soal ekonomi bukanlah soal dagang dalam arti djual beli untuk mencari keuntungan dan menumpulkan untung itu, tetapi haruslah berarti membangunkan ekonomi nasional dan djaminan terus tegaknya ekonomi nasional itu.
- 2) Mempersoalkan ekonomi berarti mempersoalkan hal2 yang njata. Berupa benda, tenaga, alat, uang dan lain2 dan bukan mempersoalkan teori2 yang muluk dari buku2 yang tebal2.
- 3) Kandasnya dan tidak banggunnya ekonomi nasional Indonesia dalam 4 tahun merdeka ini, ialah karena tidak adanya rentjana ekonomi berdjangan.
- 4) Arti berdjangan disini dimaksudkan kerja lebih dari biasa. Kita adalah dalam repolusi. Memukul dan dipukul. Kita telah dipukul dalam ekonomi, demikian t. Barium.
- 5) Dewasa ini kita masih tetap berada dalam tingkat dan masa berdjangan. Istimewa dalam soal ekonomi, dalam soal membangun dan mengatur ekonomi nasional dsb.
- 6) Tenaga ekonomi tak dapat dilahirkan hanya dengan mengadkan dewan, atau brainstrust2, tetapi mestilah dengan perbuatan yg teratur dan disiplin.
- 7) Kongres karena itu mestilah memusatkan perhatian terutama kepada mau memperhatikan adanya tenaga dan kesanggupan bekerja diseluruh Indonesia untuk membangunkan ekonomi nasional Indonesia. Hasil dari ekonomi, ialah bekerja dan membanting tulang, demikian tuan Barium menutup bitjarannya.

Sesudah itu diadakan pemilihan utusan yg akan dikirim kekonperensi ekonomi se-Indonesia itu. Di sini timbulah keruwetan dan kesulitan. Tjalon ada dua orang. Wakil dari Siantar mengusulkan, supaya dalam utusan itu dimasukkan djuga seorang wakilnya. Katanja Siantar sumber beras. Wakil dari Tebing Tinggi lantas menjahut, kalau Siantar minta — Tebing djuga minta tjalon, karena Tebing adalah sumber karet yang memajukan dollar, katanja.

Sesudah diadakan djeda, maka konperensi ini dapatlah keluar dari

ri djalan buntu. Akhirnya didapat kata sepakat yang memuaskan.

Dikabarkan, bahwa konperensi telah menjedjui untuk mengiriskan 2 orang utusan — jaitu tuan2 Mr. Humala Silitonga dan E.D. Damanik dari Medan — yang dibelanjai oleh panitia. Dan sebagai peninjauan yang pergi dengan ongkos sendiri, ada 5 orang, jaitu wakil2 dari Tebing, Siantar, Tanah Karo, Labuanbatu dan Asahan.

Buat 2 orang utusan yang dibelanjai oleh panitia itu dikira akan memakan ongkos sebesar f 4000.— Sementara uang yang dapat dikumpulkan dari konperensi ini baru berdjumlah f 2.430.— Selebihnja akan diusahakan oleh panitia.

Kemudian berbitjara tuan Elias St. Pangaran, yang baru sadja pulang dari Djakarta. Dia menunjukkan mandat yang diperoleh dari konsulat djenderal Konperensi Ekonomi se-Indonesia untuk membuka tjabang konsulat di Medan.

Oleh karena dalam rapat ini sudah ada hadir berbagai-bagai wakil dari perekonomian di Sumatera Timur, maka beliau andjurkan supaya langsung dapat dibentuk tjabang konsulat disini.

Usul itu diterima baik oleh rapat. Maka disitu djuga tuan Elias St. Pangaran menjerahkan mandata2nya sebagai konsulat kepada panitia.

PERHIMPUNAN WARTAWAN DI PURWOKERTO

Pada hari Minggu yang lalu kata Aneta, di Purwokerto telah di laksanakan pertemuan antara wartawan dari Purbolinggo dan Purwokerto, dalam pertemuan mana telah diputuskan untuk mendirikan sebuah perhimpunan wartawan.

Sebagai nama telah dipilih "Persatuan wartawan daerah Banjumas".

Perhimpunan itu djuga bermaksud untuk menarik para wartawan dari Tjilatjap untuk menjadai anggota Persatuan itu. Karena itu sekarang hanya dibentuk pengurus sementara sadja yang terdiri dari: Sudirjo (Tanah Air) sebagai ketua, Durachim (Sinar Banjumas) sebagai bendahara dan A. Alhadad dan Wardjojo (The Arabi an Board) sebagai komisaris.

Kami ahli waris dari "DJASIM" yang meninggal tanggal 21-10-49 djam 5.15 sore karena dilanggar truk dipersimpangan Kapiteinsweg - Hongkongstraat Medan.

Mengutjapkan banjak2 terima kasih terhadap yang bersusah pajah turut menje lenggarakan djenazah dari Rumah Sakit Booleweg sampai di Djati Ulu dan terus ke perburuanja di Pulu Berajan, djuga terhadap pa duka Wakil Wali Kota, Kepala Djabatan C. Pasar, Per kumpulan Dj. Ulu djuga penduduk Pulu Berajan yg telah sama2 memberikan bantuannya, moga2 Tuhanlah yg membalasnja dengan kebahagiaan pada tuan2.

Kami yang berdukajita: Asnah Isterinja Medan, A. Baki s. Isteri Mertuanja P. Berajan, Razali s. Isteri Abangnja P. Berajan, S. Rangkojo Lahir Neneknja P. Berajan, Oesman s. Isteri Bapaknja P. Berajan, Loetain s. Isteri Bapaknja P. Berajan, Kasim s. Isteri Bapaknja P. Berajan.

Tjahliah pengetahuan yang popu- lair dibagikan: TYPEN, BOEKHOUDING, STENOGRAFIE dibawah pimpinan ahli specialist sedari th. 1930.

Alamat: EMMASTR. 80 B

Chabar Dukajita dan utjapan terima kasih.

Pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 1949 djam 4.53 pagi, telah berpulang orang tua kami yang ditjintai

TK. BEDAH dlm usia ± 60 thn, setelah menderita penjakit 14 hari.

Seterusnya dengan ini, kami mengutjapkan banjak2 terima kasih terutama kepada saudara2 penduduk GANG KELAMBIR Medan, yang telah memberikan sumbangan, harta, tenaga pikiran dan lain2.

Kami tak dapat membalasnja, hanya kami serahkan ke hadhirat Tuhan Azza Wadjalalla yang akan menghidjani Rahmat kebadjikan kepada kita semuanya. Am in!

Kami yang berduka tjita: Tk. Mahmud Amin, Distributie Toko A. Kisaran.

Tk. Mahani, Kisaran. Tk. Mahiruddin, Kp. Baru. Tk. Mahdewi, Medan. Medan, 20-10-49.

IKLAN

CHENG TU & Co

TEL. 208

8 CALCUTTA STR. MEDAN

TJUTJI TIELUP

kain kain dan SISIP

Mendjual BUNGA

BATOEK

Obat Batoek Kena ANGIN ASTHMA SOEMING BATOEK KERING T.B.C.

Obat Batoek BINTANG TOEDJOE JOEN HWE TJIN N° 22

Agan Buat SUMATERA TIMUR TOKO OBAT

"JIE SENG"

Njo Tjiang Sengstraat 40 Tel: No. 178 TANDJUNG BALAI

Chabar Dukajita

Kami ahli waris dari "DJASIM" yang meninggal tanggal 21-10-49 djam 5.15 sore karena dilanggar truk dipersimpangan Kapiteinsweg - Hongkongstraat Medan.

Mengutjapkan banjak2 terima kasih terhadap yang bersusah pajah turut menje lenggarakan djenazah dari Rumah Sakit Booleweg sampai di Djati Ulu dan terus ke perburuanja di Pulu Berajan, djuga terhadap pa duka Wakil Wali Kota, Kepala Djabatan C. Pasar, Per kumpulan Dj. Ulu djuga penduduk Pulu Berajan yg telah sama2 memberikan bantuannya, moga2 Tuhanlah yg membalasnja dengan kebahagiaan pada tuan2.

Kami yang berdukajita: Asnah Isterinja Medan, A. Baki s. Isteri Mertuanja P. Berajan, Razali s. Isteri Abangnja P. Berajan, S. Rangkojo Lahir Neneknja P. Berajan, Oesman s. Isteri Bapaknja P. Berajan, Loetain s. Isteri Bapaknja P. Berajan, Kasim s. Isteri Bapaknja P. Berajan.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel: 354 — MEDAN.

Memberi peladjaran dalam vak:

TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG. STENO — KORESPONDENS DAGANG.

Kursus lamanya: 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam. Kursus Tjapat (SPOED-CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Pemimpin: A. LATIF HD. NASUTION

Chabar Dukajita

Kami ahli waris dari "DJASIM" yang meninggal tanggal 21-10-49 djam 5.15 sore karena dilanggar truk dipersimpangan Kapiteinsweg - Hongkongstraat Medan.

Mengutjapkan banjak2 terima kasih terhadap yang bersusah pajah turut menje lenggarakan djenazah dari Rumah Sakit Booleweg sampai di Djati Ulu dan terus ke perburuanja di Pulu Berajan, djuga terhadap pa duka Wakil Wali Kota, Kepala Djabatan C. Pasar, Per kumpulan Dj. Ulu djuga penduduk Pulu Berajan yg telah sama2 memberikan bantuannya, moga2 Tuhanlah yg membalasnja dengan kebahagiaan pada tuan2.

Kami yang berdukajita: Asnah Isterinja Medan, A. Baki s. Isteri Mertuanja P. Berajan, Razali s. Isteri Abangnja P. Berajan, S. Rangkojo Lahir Neneknja P. Berajan, Oesman s. Isteri Bapaknja P. Berajan, Loetain s. Isteri Bapaknja P. Berajan, Kasim s. Isteri Bapaknja P. Berajan.

Kekajaan dalam rumah tangga, jaitu: Kesehatan dan Kesenangan.

Anggur Obat tjap BULAN

sudah terkenal berpuluh-puluh tahun untuk menjehatkan badan dan mendatangkan tenaga baru.

HOOFD DEPOT:

HUI NGI FEN TRADING COY.-MEDAN

PANTJASILA: NO: 8 : 9 f 2.— Isinja: Inisiatif Rakjat Berkembang Terus; Praeadviz K.H. Dewantara untuk Permusjawaratan Pendidikan di Solo; 38 th, Revolusi Tiongkok; dan Dr. Setia Budi 70 th.

PROCES: NO: 5, f 1.— Isinja: Devaluasi; Republik Rakjat Tiongkok; Kawin dan Masjara- kat baru.

Bisa dapat beli pada:

"SINABUN"

CENTRAL PASAR 102 Telp: 560 — MEDAN —

Tjatakan kedua:

"Masjarakat Sosialis"

Oleh: S. MANGUNSARKORO.

Dapatlah Masjarakat Sosialis di- wudjkan di Indonesia menurut alam dan Masjarakatnya ? ? ? ?

Lebih lendjut batjalah buku "MASJARAKAT SOSIALIS"

Isinja: Kata Pengantar, 1. Tjita2 Masjarakat Sosialis di Indonesia, yang dipimpin oleh Pak Samin alias Surentika; kira2 pada tahun 1890 yang nengadjar- kan himunja jg dinamakannya "Agama Nabi Adam"; Pak Samin beserta delapan orang pengikutnja ditangkap dan dibuang keluar Pulau Djawa. Pada tahun 1914 Pak Samin mening- gal di Padang.

a. Sosialis baru, b. Ahran2 sosialis, c. Paham Marhaenis, 2. Timbulnja Paham Sosialis baru, a. Paham Individualis, b. Persaingan hebat, c. Paham Sosialis-Waham atau Utopisich Sosialisme, d. Robert Owen (1771-1858), e. Revolusi Industri, f. "Paham Sosialis Ilmu" atau "Wetenschappelijk Sosialisme", 3. Karl Marx (Marxisme), 3. Adjaran M a r x (1818-1883) a. Tiori Kebendaan Sedjarah (Historisich Materialisme), 4. Pokok2 Masjarakat Sosialis, a. Persamaan Kemakmuran, b. Persamaan budaja, c. Persamaan Sosial, 5. Tuntutan Masjarakat Sosialis, a. Politik Merusak, b. Politik Membangun, 6. Paham Sosialis dan Revolusi, a. Paham Komunis di Rus'a, Hanya 48 Pagina; isinja padat; ti- ap2 kalimat mempunyai arti jang luas. Harga sebuah buku f 2.50

TOKO BUKU:

SARKAWI

Djalan Pinang No. 12 - MEDAN

TONG AN FABRIEK

Membikin RASTER DAN LIJN GELAP BUDJANE SLIDE DAN BUKU TULIS BUKU KANTOR. NOTEBOOKS, S.L.L.

Kantor: C. Passer 48 MEDAN

Telefoon: no: 508

DIPERMAKLUMKAN

Mulai tanggal 1 Oktober 1949 Tuan TAN HAN LENG tiada lagi mengurus toko merk "TAI CHONG" di Rantau- prapat, maka mulai tanggal diatas ini segala urusan dalam toko "TAI CHONG" tersebut yang berhubung dengan orang luaran dijurus sendiri oleh eigenaarnja sama KWE DJI TJU atau wakilnja nama KWE DJI AN jang sekarang ada dalam toko buat mengurus dagangan merk "TAI CHONG" di Rantauprapat.

DAN DIPERINGATKAN kepada umum, bahwa telah HI LANG I (satu) STEMPEL TJAP nama merk "TAI CHONG", Rantauprapat yang biasa dipakai sehingga bulan September 1949, maka mulai dari 1 Oktober 1949 tidak dianggap sjah dengan pemakaian tjap tersebut, jang telah hilang itu.

Oleh Eigenaar merk

TAI CHONG RANTAU PRAPAT. KWE DJI TJOE P. SIANTAR.

Penerbit Nasional yang terkenal

Saban bulan mengeluarkan buku baru

AGAMI TERSEBAR SELURUH INDONESIA

Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

Buku "Tjerdas" jang terbaru.

Malam Pengantin

Kelanjutan buku "Musim Be- rahi", hari semalam buat mep- lai baru.

Anak2 benar2 dilarang batja. Harga f 3.50.

Pahlawan Gurun Pasir

KARIM HA-LIM, Pengarang Balai Pustaka jang terkenal, mengisahkan pahlawan Ibn. Saud da ri pena penulis Anton Ziska jg masjhur. Harga f 2.50.

Penerbit:

Tjerdas

TEBING TINGGI-DELI.

PERSEROAN TANGGUNG DJIWA

"BOEMI-POETERA"

Berdiri mulai 1912 Kantor Pusat Djokjakarta

RENBAANSTRAAT 18 — 20 MEDAN

Kepada Tuan2 pemegang polis P.T.D. "BOEMI-POE- TERA" dengan hormat diharap:

I. Pembajaran premi dengan poswesel dan surat- menjurat, supaya menjebutkan nomor polis.

II. Tuan2 pemegang polis dikota Medan, buat sementara harap membajar preminja kekanor.

III. Ubahan alamat, harap terus diberitahukan kepada Tata- Usaha.

Waktu bekerdja: djam 7.30 sampai 14.00, Hari Sabtu sampai djam 12.00.

Pemberi Tahunan

Diundang segala parsero (Aan deelhouders) dari "PARSERO- AN DAGANG PARDOMUAN NAULI" di PEMATANG SI- ANTAR DJALAN JULIANA No. 115 B. supaja HADIR pada tanggal 30 OKTOBER 1949 (Ha ri Minggu) tepat pukul 2 waktu rasmi, menghadiri RAPAT ANG GOTA.

Pada segala aandeelhouders di wadjibkan membawa parsero dan keterangan jang berhubung de ngan dagang itu.

Rapat tidak akan diundurkan.

Pengurus:

"PARSEROAN DAGANG PARDOMUAN NAULI" PEMATANG SIANTAR

ARITPOWDER

Distributors:

IMPAC & NURS & CO.

Njo Tjiang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Moon APOTHEEK

Hakkastraat No.2 MEDAN

TEL. No. 1828

MENERIMA SEGALA RECEPT DOKTER

JUGOSLAVIA DJADI BILAK DALAM PERTJATUAN DUA BESAR

Pada hari Djum'at 21 Oktober dihadapan madjelis Sidang Umum PBB. Andrei Vishinsky, Menteri Luar Serikat Soviet, sangat meradang karena tjalonnja buat kerosi didalam Dewan Keamanan, jaitu Tjekoslovakia, dikalahkan oleh Jugoslavia, sebuah negeri yang dipat sokongan dari A.S.

Beliu mengatakan kepada Sidang bahwa pemilihan atas Jugoslavia itu dianggap Rusia, pelanggaran baru terhadap piagam PBB dan menggojahkan dasar dari kerjasama didalam PBB.

Katanja sudah ada perjdandjian tidak bersurat atau "gentlemen's agreement" bahwa negara2 tjalon buat kerosi didalam Dewan Keamanan, harus dikemukakan oleh golongannya menurut ilmu bumi, misalnja, anggota dari Amerika Selatan ditjalankan oleh golongan Amerika Selatan, sedang anggota dari Eropah Timur ditjalankan oleh golongan Eropah Timur, dan seterusnya.

Karena Jugoslavia madju keha dapan sebagai tjalon dari golongan lain, maka Vishinsky sebelum dilangsungkan undian suara di Sidang Umum telah menyatakan ke beratannya dengan setjara demikian rupa, hingga ada kalangan di Lake Success menjangka Serikat Soviet akan menarik diri dari PBB, karena itu.

Mengenai keterangan Vishinsky bahwa ada "gentlemen's agreement" dalam hal menjjalankan anggota buat Dewan Keamanan, ini dibantah kalangan A.S. yang mengatakan pula menurut perasannya diantara Jugoslavia dengan Tjekoslovakia, yang duluan lebih sanggup memenuhi peranan didalam Dewan Keamanan.

Kami merasa Soviet tidak akan menarik diri dari PBB karena di situlah satu dari gelanggangnya buat berkaok2 membusukkan seterusnya, dan buat bersarunan "demokrasi internasional". Tetapi terhadap Jugoslavia Soviet agaknya akan berlaku lebih keras dari jg sudah, dan pertalian antara 2 buah negeri itu, yang memang sudah genting, akan lebih genting lagi.

Bahkan, dihari dilangsungkan undian suara di Sidang Umum PBB antara Jugoslavia dan Tjekoslovakia, harian Belgrado "Borba" mengabarkan bahwa telah ada persiapan diseborang peringannja dengan Romania dan Hongaria buat melantarkan perang saudara di Jugoslavia untuk merubuhkan regim Tito. Perang saudara itu kabarnya akan diatur dari luar-negeri.

Pertentangan dalam soal Jugoslavia dapat kerosi di Dewan Keamanan, hanya antara Serikat Soviet dengan A.S. Britania, yang mempunyai perjdandjian dagang dengan Tjekoslovakia, serta beberapa buah negeri dari Pakat Atlantika tidak tersangkut dalam hal ini; sebab mereka memberikan votumnya kepada Tjekoslovakia.

Kalangan2 diplomatik di Washington berpedapat terpihinja Jugoslavia untuk D.K. adalah tjuma satu babak singkat dari "perang dingin" yang diketika ini berpusat di Jugoslavia. Sasuana yang sekarang, maka mereka, lebih berbahaja dari yang dulu2 sebab nampaknja tidak ada jalan berkompromi dalam perkara Jugoslavia. A.S. rupanya bertekad memperluas djurung ideologi dan kebendaan yang terbuka oleh murtadnja Tito, sedang Serikat Soviet mau menutup djurung itu dengan segala daya upajanja.

Apakala benar2 kedjadian perang saudara di Jugoslavia, hal itu akan mengambil bentuk Perang Saudara Spanyol, tempat beberapa negeri menjjalankan alat perangnya yang mutakhir. Diketika ini peristiwa itu kelihatan masih djauh; tetapi, serupa sebuah gunung-api, tidak seorang bisa meramalkan tanggalnja meletus. Pari.

Pentjikat : "Pertjetakan Indonesia" Medan linaja diluar tanggungan pentjikat

Nusakambangan penuh dengan tawanan

PEMBEBASAN 6 RATUS TAWANAN POLITIK DAN PERANG DIURUNGKAN KARENA SEBAB-SEBAB JG TAK DIKETAHUI

Seorang major TNI dengan beberapa orang kawannya pada tanggal 2 Oktober jang lalu telah melarikan diri dari pendjara Nusakambangan dan telah sampai di Jogja pada hari Djum'at, demikian "Antara".

La terangkan, bahwa sekarang djumlah tawanan politik di Nusakambangan disepuluh kamp Kali bandjar berdjumlah 890 orang sedang dikamp Limusbuntu 250 orang, dikamp Bui besi 300 orang tawanan perang. Di-sepuluh pendjara lainnja di Nusakambangan lebih kurang 3000 orang diantaranya termasuk orang2 jang dituduh melakukan pemberontakan Sulawesi dan tawanan sipil jang turut dalam perjdjuangan kemerdekaan.

Pada tanggal 15 September 600 tawanan politik dan perang hendak dibebaskan tapi telah diurungkan, sebabnja tidak diketahui. Mulai bulan Agustus jang lalu hingga sekarang lebih kurang 300 tawanan Nusakambangan jg telah melarikan diri. Tawanan2 harus bekerja mulai pagi hingga petang, antaranja mengangkut dan menggali tanah serta merombak hutan. Tentang makanan tak baik dan kesehatan tak terdjaga. Seorang wakil tawanan telah

melaporkan kepada wakil Palang Merah Internasional jang baru2 ini mengundjungi Nusakambangan. Ia membawa pesan kawan2nja jang meringkuk dalam pendjara Nusakambangan supaya pemerintah mempertjepat usaha untuk membebaskan mereka itu.

PERKARA PEMBUNIHAN DI MUKA RIO

Lim Po Touw dituntut hukum 9 tahun

Lim Po Touw jang telah melakukan pembunuhan di Kapiteinsweg muka bioskop Rio tadi pagi telah dihadapan kemuka pengadilan di Medan.

Pada tanggal 5-6-1949 Lim telah membunuh isteri dari Tan Hie Heng bernama Eng Gek Hong. Dalam pemeriksaan Lim Po Touw sudah mengakui kesilapannya itu. Kepadanya telah dimintakan hukuman 9 tahun.

Dikabarkan, bahwa putusan hakim akan diberikan pada tanggal 14-11-1949 jad.

BELANDA BAJAR SENDIRI ONGKOS AKSI MILITERNJA

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 3)

Tidak boleh dilupakan djasa KPBBi jang kerap kali memberikan nasihatnja dan mendamaikan nja, apabila kedua pihak berpendirian terlampau berdjauhan misalnja waktu perundingan di Namur dan tentang masalah penjelesaian hutang piutang.

Pada tanggal 23-10 sudah ketinggian jang terakhir karena pada hakekatnja sudah tertjapai per setudjuan hampir disemua pasal: jaitu piagam penjerahan kedaulatan, anggaran dasar Uni, dan ker dja sama kebudayaan.

Sedikit kesulitan jang masih perlu diatasi ialah mengenai pasal penjelesaian hutang piutang, akan tetapi berkat djasa KPBBi kini sudah diperoleh kemajuan sedemikian rupa dengan bersedianja pihak Belanda untuk memikul sendiri biaya aksi militer di Indonesia.

Kini tinggal soal Papua jang masih memerlukan pembijtaraan setjara informal akan tetapi menurut kalangan jang mengetahui djuga soal tersebut diduga dalam minggu ini akan dapat diselesaikan.

Demikianlah kalau tanda-tanda membenarkan, maka setelah menempuh badai dan angin taufan perahu KMB sekarang sudah hampir tiba kepantai jang dituju ialah pekerjaan bersama antara dua bangsa jang sama2 merdeka dan berdaulat untuk kepentingan perdamaian dunia.

M. Putera dikalahkan Deli Mij

Lotere menendang menentukan pemuntjak

Pertandingan finale antara Deli Mij lawan Medan Putera dari Sajambara amal jang diadakan Panitia Pembangunan Jogja dikota ini telah berlangsung kemaren dengan seru dilapangan Djalan Radja jang kebetulan betjek.

Oleh karena stand 2-2 pada djam akhir, maka diadakan lotere menendang untuk masing2 pihak 5 kali dari djarak 12 langkah, jg mana berhasil 4 untuk D.M. dan 3 untuk M.P.

Nama kesebelasan Deli Mij — jang sebelum perang sudah tidak asing lagi — dengan sendirinja bangkit kembali karena akibat kemenangan annja ini. Begitupun kekalahan Medan Putera ini belum lagi berarti dia sudah lemah, djika ditinjau dari segi permainan. Misalnja terbutki dari penjerangannya sesudah djedjah jang terbang bola senantiasa memberatkan D.M., hingga Kilwon sibuk mempertahankan. Sebaliknja kerja Dachrun sesudah djedjah lebih banyak menontoni dari mendjaga.

Pertandingan dipimpin oleh wasit Pananganan dan kedua pihak keluar sbb:

Deli Mij: Kilwon; Gunawan, Sipon, Hary, Rais, Bolos; Pungut, Said, Kemut, Fadil, Sarpi.

Medan Putera: Dachrun; Rasjid, Gus Ramlan; Mochtar, T. Effendi, Hasan Basri; Jusuf, Sunario, Ramli, T. Dzat, Wahid.

Sesudah tendangan pertama dilakukannya oleh T. Sulung, kita melihat dua kesebelasan jang sama kuat. Tetapi slapa2 jang menduga sebelum itu bahwa kemenangan akan dipihak M.P., tiba2 menjadi sangsi. Center-voor Deli Mij, Kemut jang bermain djauh lebih baik dari biasa mendapat sokongan penuh dari kirikan, tambahan pula bola serinya naik tiap2 kebawah.

Rupanja Ramli dalam beberapa menit main dapat mengetahui bagaimana menembus blokkade. Satu kali digiringnja bola jang djalannja pun lapang, melihatkan ini Kilwon tidak tahan hati lalu mengedjar ke muka dengan terburu nafsu. Untung bagi M.P., Kilwon lewat, bola masuk disudut.

D.M. terbutang satu, Rais memperkuat pertahanannya, M.P. kembali membahayakan, tapi "pemal tua" Sipon (back-kiri) tjukup pengalamannya.

Sebentar sesudah itu, beralih bahaja, M.P. bertahan dengan stopper spilsystem ternjata tempang. T. Effendi sebagai spil (hal-tengah) jang semestinja tetap mendjaga se djadjar diantara back keduanja rupanja tidak betah diam dibawah, ka-

rena system lama sudah djadi kebiasaan. Dia naik keatas dengan tidak diingatkan, bahwa dia terikat dengan system baru. Ramlan (back-kiri) melihatkan kosong ditengah terpaksa membagi tenagannya, hingga pendjagaannya jaitu Pungut (kanan-luar) menjadi bebas.

Kebetulan sadja memang hutang mau terajar, bola dilancarkan Pungut dan ketika Ramlan mengedjar tempat jang kosong ditinggalkan T. Effendi dengan segera diisi Said (kanan-dalam) sambil bersiap menanti. Dengan mudah kiriman dari Pungut disambut Said lalu menjtolok kegawang jang tak dapat diselamatkan Dachrun.

Stand 1-1 menimbulkan nafsu dan semangat. Kedua pihak mulai bertakalzan. Penjerangan M.P. sudah tidak berhasil, apalagi Wahid (kiri-luar) merusak stelling. Sebaliknja barisan atas D.M. bertambah gesit. Pertahanan M.P. jang tempang itu menjadi kutjar-katjar. Bahaja sekali Pungut menimbulkan bahaja dengan kelintjahnja menipu lawan. Ramlan gagal ketika merampas. Penonton menontoni bawannya ini. Dilirangi sorak jang riuh, Pungut langsung kirim ketengah hingga lagi sekali kesalahan besar M.P. berulang jaitu vacuum (kosong) dipendjagaan T. Effendi segera diisi oleh Said jang dapat menjambut kiriman itu terus merobah stand 2-1.

Sampai djedjah kekalahan ini tak dapat ditjabat M.P., tetapi sesudah djedjah diperbalkinja kesalahan itu. T. Effendi tidak mau lagi memakaili ini stopperspilsystem. Taktik permainan kembali seperti jang lama. Perobahan ini menguatkan M.P. Kemut es tidak sanggup lagi menobros, Barisan tengah dan bawah M.P. melapis penjerangan, hingga terbang bola boleh dikatakan hanya memberatkan D.M. Disaat jang begitulah hasilnya lagi sekali Ramli mentje tak gol (2-2).

Sekarang M.P. tjari menang dan D.M. matilzan bertahan. Sangking sibuknja D.M. bertahan hingga

Rais menentang T. Dzat (kiri-dalam) menjadi tak baik. Wasit menghukum penalti jang diambil oleh Ramli, tetapi sajang gawang Kilwon tjukup tangguh menubruk keluar.

Seterusnya sampai djam akhir M.P. tidak sanggup mengalahkan D.M., sungguhpun penjerangannya dahsajat karena pemal2-luar tidak begitu aktif, terutama sekali kiri-luar. Barisan bawah D.M. pun tidak slas2 pertahanannya. Diantaranja patut dipuji permainan Hary. Dapat pun M.P. mengolkon dua kali lagi, tetapi keduanja off-side.

Berhubung hari sudah gelap, maka pertandingan tidak dapat ditambah. Lotere tendangan 12 langkah dilakukan. Disitulah terletak nasib D.M. menerima piala pada gelaran pemuntjak.

Pembagian piala.

Kamaruddin Panggabean, Ketua Sub-Komite Olahraga dari Panitia berpedapat sedikit tentang penghargaannya kepada pemal2, baik jang menang maupun jang kalah. Sesudah itu ketua Panitia, T. Sulung, membagikan piala berturut2 tam pli kemuka Rais (Deli-Mij) Ramlan (Medan Putera) dan Tobing (Sahata) sebagai nomor tiga. Untuk pemal2 terbaik menurut pilihan panitia dibagi djuga medaille. Di antaranja dibagi kepada Tin Hun (Black & White), Dr. van Gertes (Juliana) dan W.E. Pamela Victoria.

Sahata — Black & White

Pertandingan pada hari Sabtu antara Sahata lawan Black & White untuk merebut kamplun nomor tiga telah berachir dgn stand 4-2 untuk Sahata.

Sebelum djedjah B & W sudah menang dua nol tetapi sesudah djedjah Sahata dapat memebus dengan menjtjak 4 gol hingga achir.

PENDJAIT INDONESIA BERSATU

Pada hari Minggu pagi kemarin bertempat disekolah Djamatul Wash'Ujah Dj. Mabar Medan telah dibentuk "Persatuan Tukang Djait Indonesia" tjabang Medan.

Antara lain telah dibijtarkan kepentingan persatuan dan ekonomi, masjarakat tk. djait waktu ini, penidikannya dsb.

Achirnja diadakan pemilihan pengurus hasilnja sbb: Ketua I dan II: Basir Nast dan Maarif Nst; setia usaha I dan II: All Husin Lbs dan Ibrahim Sir, bendaharai M. Kasim Lbs dan beberapa orang pembantu.

Tuan2 kebon Deli gelisah

DIKIRIM KAWAT MINTAK PERHATIAN PEMERINTAH BELANDA DAN PEMESAR2 DI KMB.

Perkumpulan kaum asiseen di Deli (V.A.I.D.) dan S.I.W.O. dengan perantaraan kawat telah minta perhatiannya pemerintah Belanda dan pemesar2 di KMB tentang keadaan di Sumatera Timur jang kian menggenting.

Dalam surat kawat tersebut di bentangkan, bahwa mereka telah bersabar setelah mendengar ketjangan WAM, ketika mengundjungi negara Sumatera Timur beberapa waktu jang lampau, jang antara lain dikatakan djuga, bahwa keadaan akan menjadi baik apabila perjdandjian gentjatan senjata telah diadakan. Kini kaum pengusaha perkebunan mengeskakan dengan sangat, bahwa ketjangan menjjalankan ramalan WAM, bahwa keadaan bukannja makin baik tetapi dengan bertambahnja perembesan2 dan bertambah banjaknja pengantjamaan2 dan pembunuhan tidak lagi memungkinkan kaum pengusaha meneruskan pekerjaanja. Kawat tersebut diachiri dengan permintaan, supaya diadakan tindakan jang tjepat lagi tepat untuk melindungij diwa dan milik demikian Aneta.

MENDJELMAKAN PERSATUAN PEMUDA SELURUH INDONESIA

Dengan bertempat diruangan sekolah Josua telah diresmikan pada hari Minggu tanggal 23 Oktober '49, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan PEMUDA INDONESIA PROGRESSIEF.

Sebagai dasar perkumpulan itu ialah: Nasional Progressief dan tujdjuannya ialah: Mendjelmakan Persatuan Pemuda Seluruh Indonesia.

Untuk mendjelaskan dasar tersebut, lebih dahulu telah berijtjara Bapak Barlun A.S. jang membentangkan pandjangan lebar soal Nasionalisme dan Progressief dengan dibagi lima babak, seperti berikut:

1. Tindjauan sedjarah; 2. Kemadjuan tjara berpikir; 3. Tindjauan djihad; 4. Pertentangan dua aliran; 5. Sedjarah Indonesia.

Dikabarkan, bahwa sebentar waktu lagi tjeramah ini akan disambung khusus untuk anggota Pemuda Indonesia Progressief. Untuk ini para anggota diminta mengirimkan petanjaannya kepada setia-usaha sdr. Mohd, Djarsi, Dj. Radja Tanah Hurut, Amrudin no: 57A Medan dan se lambat-lambatnja pada hari Djum'at tanggal 28 Okt. 1949.

Selanjutnja diharapkan kepada pemal2 jang menaruh minat terhadap perkumpulan ini sedia datang berurusan pada setia-usaha tersebut atau pada wakil ketua Abd. Latif R. Dj. Utomo no: 11 Sidodadi Medan, demikian perkumpulan tersebut minta dislarkan.

Sekitar KL jg tak mau ke Indonesia

Anggara Tweede Kamer E.A. Vermeer telah mengadakan perundingan dengan menteri Schokking untuk mengadjudkan pendirian P.v.d.A mengenai kaum desertur, jang ditempatkan di Schoonhoven, demikian ANP.

Menteri Schokking menerangkan, bahwa djalannja mengadjudi kaum desertur adalah sama dengan jang djalukan dulu. Apabila mereka sanggup pergi ke Indonesia, maka mereka tidak akan dibawa ke depan pengadilan militer. Tetapi apabila mereka tetap menolak, maka mereka akan dibawa djuga ke depan pengadilan militer.

Pun ketua fraksi CPN, Wagenaar membijtarkan tentang masalah ini dengan menteri Schokking. Wagenaar berkata, bahwa terhadap mereka jang sanggup pergi ke Indonesia tidak akan diadakan penuntutan sebagaimana biasa.

RAPAT "PERSATUAN INDONESIA RAJA"

Kemaren tanggal 23 Oktober '49, Persatuan Indonesia Raja telah mengadakan rapat anggota jang kedua kalinya, bertempat di gedong sekolah Kesatria di kota ini, jang di hadiri lebih kurang 100 orang.

Ketua Mr. Mahadi membuka rapat djam 10.10 menit dengan dihaduipi pekik MERDEKA, dan dengan pengumuman sedikit perobahan tertjajarnya.

Kemudian oleh s. usaha sdr Darsan Hardjowasit dibijtarkan notulen rapat pembentukan PIR tgl 11.9 jl. dan keterangan2 jang diberikan oleh Mr. Tadjudin Noor dari Pimpinan Dewan Partai PIR Jogjakarta, se waktu beliau berada di kota Medan. Agenda rapat: a. Mensjahkan notulen tgl 11-9-49; b. Pengumuman pengurus; c. Pemberantasan buta huruf; d. Menambah anggota pengurus; e. Pertanjaan berkeliling. Pimpinan rapat berijtjara mengenai pembanterasannya buta huruf di Sumatera Timur.

Diandjarkan kepada anggota (PIR) jang ada minat supaya turut membantu pekerjaan ini. Setelah diambil beberapa keputusan2, rapat ditutup djam 12 kurang 10 menit dengan pekik Merdeka.

AKAN TERBIT! BUKU PENTING!

Buah tangan Amir Tuut Nst.:

"Sari Ilmu Falak"

Menerangkan dengan lengkap dan populjer, seluk-beluk ilmu bintang, seperti Matahari, Bumi, Venus, Mars, Saturnus, Jupiter, Mercurius, dll.

Menerangkan apa sebabnja ada gempa, gerhana, angin, petir, gu ruh, dll.

Menerangkan bagaimana terjdjadinja siang dan malam, perbedaan waktu pada tiap-tiap tempat dibumi ini, musim jang empat, dll.

Menerangkan apa sebabnja ada detik, menit, djam, hari, bulan dan 365 atau 366 hari setahun.

Tiap-tiap pelajaran diterangkan dengan gambar-gambar. Lebih dari 50 gambar jang bersangkut-paut dengan pelajaran pelajaran menghiasi buku ini. Tebalnja lebih dari 100 halaman.

Perlu dipunjai oleh tiap-tiap orang jang ingin madju.

Harga 1 buku (termasuk ongkos kirim) f 5.—
Beli 10 buku dapat korting 15%, ongkos kirim perai.

Djuga sedia Kitab Djuz Amma, 1 kodi f 20.— (lain ongkos kirim).

Kitab Jassin ketjil; 1 buku f 0.30 (lain ongkos kirim).

Aturlah pesanan dari sekarang kepada:

PENERBIT & PERTJETAKAN. **"ASIA"**

PUSAT PASAR No. 48 — MEDAN TEL. 508.

